

MOMEN GERAK MANUSIA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG



Oleh :

Mufti Adji



**Tugas Akhir Program Studi Seni Patung
Jurusan Seni Murni Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta**

1989

MOMEN GERAK MANUSIA SEBAGAI SUMBER INSPIRASI DALAM PENCIPTAAN SENI PATUNG



Oleh :

Mu'ti Adji

No. Mhs. : 801 253 2

**Tugas Akhir Ini diajukan kepada Tim Penguji Fakultas
Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia
Yogyakarta sebagai salah satu syarat
untuk mengakhiri Jenjang Studi
Sarjana dalam bidang
Seni Patung
1989**

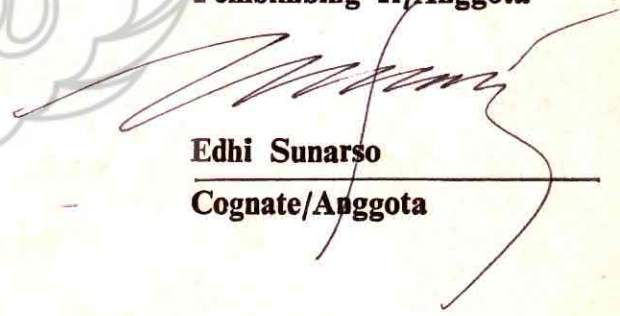
**Tugas Akhir ini diterima oleh Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Januari 1989**


Drs. Y. Eka Suprihadi
Ketua/Anggota


Drs. Sarpomo
Sekretaris/Anggota


Drs. Saptoto
Pembimbing I /Anggota


Drs. Budibardjo Wirjodirdjo
Pembimbing II/Anggota


Edhi Sunarso
Cognate/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Disain



Drs. Saptoto

NIP. 130 429 590



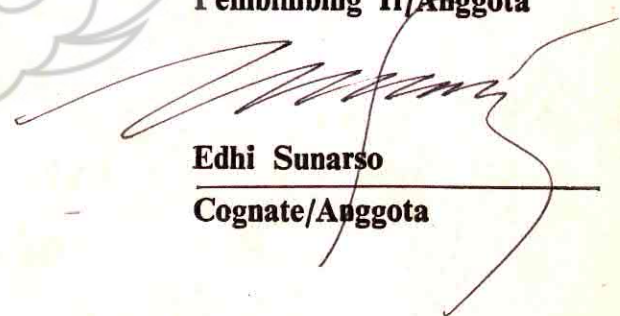
Tugas Akhir ini diterima oleh Jurusan Seni Murni
Fakultas Seni Rupa dan Disain
Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Januari 1989


Drs. Y. Eka Suprihadi
Ketua/Anggota


Drs. Sarpomo
Sekretaris/Anggota


Drs. Saptoto
Pembimbing I /Anggota


Drs. Budihardjo Wirjodirdjo
Pembimbing II/Anggota


Edhi Sunarso
Cognate/Anggota

Mengetahui

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Disain




Drs. Saptoto

NIP. 130 429 590

KATA PENGANTAR

Kami panjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga dengan segenap kemampuan yang ada, kami dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penulisan ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Tugas Akhir program studi Seni Patung pada Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia tahun ajaran 1988/1989.

Adapun judul penelitian ini adalah: "Momen Gerak Manusia sebagai Sumber Inspirasi dalam Penciptaan Karya Patung", yang merupakan konsepsi dari karya patung yang dipamerkan. Sehubungan dengan hal ini kami ucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

- Bapak Drs. Saptoto, selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Disain Institut Seni Indonesia, yang merangkap sebagai Pembina I.
- Bapak Drs. Budihardjo Wiryodiardjo, selaku Pembina II.
- Bapak Drs. Y. Eka Suprihadi, selaku Ketua Jurusan Seni Murni,
- Bapak Drs. Sarpomo, selaku Wali Program Studi Jurusan Seni Patung.

Semoga Tuhan memberikan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan, baik berupa kritik serta bimbingan sehingga terselesainya tugas akhir ini.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.	ii
KATA PENGANTAR.	iii
DAFTAR ISI.	iv
DAFTAR KARYA.	v
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul.	2
B. Tujuan dan Manfaat.	2
C. Metoda Pengumpulan Data	3
 BAB II IDE PENCIPTAAN	
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.	4
B. Ide	5
C. Konsep Bentuk	6
 BAB III PROSES VISUALISASI	
A. Pemilihan Bahan, Alat, Teknik	8
B. Tahapan Visualisasi	9
 BAB IV KESIMPULAN	16
 DAFTAR PUSTAKA	17
FOTO-FOTO KARYA	18
FOTO-FOTO KARYA ACUAN	30
KATALOGUS	32

DAFTAR KARYA

- | | |
|----------------------------|----------------------------|
| 1. Judul : Bercanda | 7. Judul : Pemain Gitar |
| Tinggi : 22 cm | Tinggi : 40 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Polyester |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |
| 2. Judul : Momong | 8. Judul : Nyanyian Petani |
| Tinggi : 30 cm | Tinggi : 36 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Kuningan |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |
| 3. Judul : Mengangkat Anak | 9. Judul : Ibu dan Anak |
| Tinggi : 45 cm | Tinggi : 67 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Semen Teraso |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |
| 4. Judul : Wanita | 10. Judul : Ibu dan Anak |
| Tinggi : 45 cm | Tinggi : 55 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Semen Teraso |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |
| 5. Judul : Gembala | 11. Judul : Termenung |
| Tinggi : 30 cm | Tinggi : 100 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Semen Teraso |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |
| 6. Judul : Terjatuh | 12. Judul : Penat |
| Tinggi : 40 cm | Tinggi : 55 cm |
| Bahan : Polyester | Bahan : Semen Teraso |
| Tahun : 1988 | Tahun : 1988 |



BAB I

PENDAHULUAN

Berbuat kreatif adalah kegiatan seniman yang sudah diketahui oleh masyarakat sejak dulu sampai sekarang. Dalam kegiatan penciptaannya mampu memadukan hakekat seni dengan nilai-nilai yang sedang tumbuh di tengah-tengah masyarakat, sehingga karya-karya yang timbul bukan saja dapat diterima oleh masyarakat seni saja tetapi juga diterima oleh masyarakat awam. Sebagai seorang seniman rasa estetis dan kritis terhadap sesuatu itu merupakan bukti bahwa seniman tanggap akan sesuatu. Setidaknya itulah yang mendasari dan mengawali sebuah karya seni tercipta, yakni dengan adanya pengalaman - pengalaman hidup. Karena dengan pengalaman kita akan melihat menanggapi suatu obyek dan dalam diri kita akan tumbuh reaksi kemudian merasakan perasaan sedih atau senang ataupun hal-hal yang lain.

Dari pengalaman-pengalaman tersebut ingin menghadirkan melalui bahasa bentuk. Karena satu-satunya bahasa seseorang pematung untuk mengkomunikasikan gejolak batinnya kepada orang lain adalah melalui bahasa bentuk. Dan ingin mentransformasikan momen dari gerak manusia dilihat dari segi bentuk-bentuk/karakter yang bisa menampilkan komposisi yang artistik atau dengan kata lain seimbang, serasi ditinjau dari segi komposisinya.

A. PENJELASAN JUDUL

Untuk memperjelas judul yang tertera di atas maka perlu dirumuskan pokok-pokok masalah yang ada pada judul tersebut.

Gerak serat (momen) dari tubuh manusia dipakai sebagai sumber inspirasi bagi penciptaan karya seni patung, sedangkan gerak yang dimaksudkan adalah semua gerakan tubuh manusia yang mengungkapkan suatu aktifitas atau sembarang gerak yang mempunyai nilai keadaan yang diatur dalam sebuah komposisi.

Dari gerak semacam itulah yang mendatangkan ilham sehingga mendapatkan kesan yang mendalam dan mengangkatnya sebagai sumber inspirasi dalam penciptaan karya-karya patung.

B. TUJUAN DAN MANFAAT

Sebagai manusia, tidak bisa mengelak dari hakekat sebagai makhluk individu dan sosial. Sebagai makhluk individu ingin menyatakan keberadaan yang mempunyai kepribadian, emosi dan kesan-kesan terhadap lingkungan sekitarnya. Berkarya patung adalah sesuatu yang dapat memenuhi kebutuhan ekspresi atas tangkapan pengalaman-pengalaman yang berada dalam lingkungan, dan berusaha mens-

transfermasikan pengalaman - pengalaman estetik sehingga dapat memenuhi kepuasan pribadi, di samping sebagai makhluk sosial yang berusaha mengkomunikasikan pengalaman-pengalaman tersebut kepada masyarakat.

Adapun tujuan dalam penciptaan karya-karya patung ini ialah tujuan ke dalam dan tujuan ke luar.

Tujuan ke dalam adalah untuk mencapai kepuasan batin dalam berkarya dan pengungkapan gejolak emosi untuk menemukan hal-hal yang baru. Di samping itu ternyata momen gerak dapat menjadi sumber inspirasi.

Sedangkan tujuan ke luarnya adalah untuk berkomunikasi kepada orang lain sesuai dengan tujuannya. Untuk menambah perbendaharaan seni rupa khususnya seni patung dan juga sebagai syarat untuk mengakhiri studi di FSRD ISI Yogyakarta.

C. C. METODE PENGUMPULAN DATA

Adapun cara pengumpulan data yang ada hubungannya dengan karya adalah:

- melalui pengalaman-pengalaman masa lalu yang di - terawangkan kembali dipadukan dengan pengamatan terhadap gejala yang terjadi pada masa sekarang.
- melakukan eksperimen-eksperimen untuk mendapatkan pengalaman-pengalaman dalam berkarya patung.
- membaca buku-buku untuk memperkaya kemampuan dan mencari tambahan informasi.